

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

SELEKSI DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA

PT Nusantara Footwear Manufacturing

1. Tujuan

SOP ini bertujuan untuk mengatur proses seleksi dan penempatan tenaga kerja agar karyawan yang diterima ditempatkan sesuai dengan kompetensi, keterampilan, dan kebutuhan lini produksi sepatu. Dengan penerapan SOP ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja, produktivitas, dan kualitas hasil produksi.

2. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku bagi seluruh tenaga kerja produksi yang telah lolos tahap rekrutmen dan akan ditempatkan pada unit kerja produksi PT Nusantara Footwear Manufacturing, meliputi bagian cutting, stitching, assembling, finishing, serta unit pendukung produksi lainnya.

3. Definisi

- **Seleksi** adalah proses penilaian lanjutan untuk menentukan kelayakan calon karyawan berdasarkan kompetensi teknis dan non-teknis.
- **Penempatan Kerja** adalah proses penugasan karyawan pada posisi dan lini produksi tertentu sesuai hasil seleksi.
- **Lini Produksi** adalah unit kerja dalam proses pembuatan sepatu yang memiliki fungsi dan tanggung jawab spesifik.

4. Pihak yang Bertanggung Jawab

- Divisi Human Capital
- Divisi Operasional & Produksi
- Supervisor Lini Produksi

5. Prosedur Pelaksanaan

5.1 Evaluasi Hasil Rekrutmen

1. Divisi Human Capital mengumpulkan seluruh hasil seleksi administrasi, tes keterampilan, dan wawancara.
2. Data hasil seleksi diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan keabsahan dokumen.
3. Calon karyawan yang memenuhi standar dinyatakan lolos tahap seleksi.

5.2 Penilaian Kompetensi Teknis

1. Divisi Produksi melakukan penilaian kompetensi teknis calon karyawan.
2. Penilaian disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lini produksi sepatu.
3. Hasil penilaian dicatat dalam Formulir Penilaian Kompetensi.

5.3 Penilaian Sikap dan Kesiapan Kerja

1. Divisi Human Capital menilai sikap kerja, kedisiplinan, dan kesiapan calon karyawan.
2. Penilaian dilakukan melalui wawancara lanjutan atau observasi singkat.
3. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan pertimbangan penempatan kerja.

5.4 Penentuan Penempatan Kerja

1. Divisi Human Capital dan Divisi Produksi melakukan koordinasi penempatan kerja.

2. Penempatan ditentukan berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan kebutuhan lini produksi.
3. Calon karyawan ditetapkan pada posisi kerja tertentu secara resmi.

5.5 Penugasan dan Serah Terima

1. Supervisor lini produksi menerima karyawan baru yang telah ditetapkan.
2. Supervisor memberikan penjelasan singkat mengenai tugas dan tanggung jawab kerja.
3. Proses penugasan dicatat dalam berita acara penempatan kerja.

6. Dokumen dan Formulir Terkait

- Formulir Penilaian Kompetensi Teknis
- Formulir Penilaian Sikap Kerja
- Berita Acara Penempatan Kerja
- Daftar Penempatan Karyawan Produksi

7. Ketentuan Tambahan

1. Perusahaan berhak melakukan rotasi penempatan kerja apabila diperlukan.
2. Penempatan ulang dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja dan kebutuhan produksi.
3. Seluruh data penempatan kerja disimpan oleh Divisi Human Capital.

8. Penutup

SOP Seleksi dan Penempatan Tenaga Kerja ini menjadi pedoman wajib bagi seluruh pihak yang terlibat. Pelaksanaan SOP ini secara konsisten diharapkan dapat mendukung kelancaran proses produksi dan menjaga kualitas produk sepatu yang dihasilkan.